

ABSTRAK

Kejahatan tidak hanya bisa ditilik dari segi fenomenalnya saja, melainkan dari aspek politik, ekonomi dan sosial masyarakat. Kejahatan sebagai suatu gejala adalah selalu kejahatan dalam masyarakat. Seperti kejahatan yang marak pada saat ini yaitu pemalsuan gelar habib. Tindak pidana ini merupakan tindak pidana penggelapan asal-usul dan juga menguntungkan diri sendiri yang dilakukan dengan sengaja, artinya dia tidak mempunyai hak untuk menikmati keuntungan itu dengan memakai nama atau martabat palsu. Metode penelitian ini menggunakan penelitian hukum normatif. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan perundang-undangan. Metode analisis bahan hukum menggunakan metode analisis kualitatif. Sumber bahan hukum menggunakan bahan hukum primer, sekunder dan tersier. Hasil penelitian ini menunjukkan, bahwasanya dalam perpektif hukum pidana kemunculan habib-habib palsu yang selanjutnya dalam hukum pidana memenuhi suatu unsur delik penipuan yang mana pada kenyataannya perbuatan yang dilakukannya memenuhi suatu unsur delik penipuan. Dengan perbuatan yang dilakukannya yaitu memalsukan identitas dan meyakinkan orang lain dengan tipu muslihat untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai.

Kata Kunci: Martabat dan Habib Palsu

ABTRACT

Crime can not only be judged from it's phenomenal, but from the political econocim and social aspects of society such as the crime that is rampant at this time, namely the forgery of the habib title fake dignity. This research method uses normativ research. The approach used is the statutory approach. Methode of analysis of legal materials using qualitative analysis methode. Sources of legal materials using of legal materials primary,secondary, and tertiary legal materials. The results of thiis study indicate, that in the perspective of criminallaw the emergence of false habib which subsewuently in criminal law fulfillss an element of fraud offense which in fact the act the did fulfillss the element of afraud offense. With the actions he did, namely faking his identity and convincing other with ruses to achieve the goals he wanted to achieve

Keywords: *fake dignity, and fake habib's*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Kegunaan Penelitian.....	7
1.5 Keaslian Penelitian.....	8
1.6 Metode Penelitian.....	9
1.6.1 Jenis Penelitian	9
1.6.2 Pendekatan Penelitian	10
1.6.3 Sumber Bahan Hukum.....	10
1.6.4 Teknik Pengumpulan Bahan Hukum.....	11
1.6.5 Metode Analisis Bahan Hukum.....	11
1.7 sistematika penulisan.....	12

BAB II KAJIAN PUSTAKA DELIK PEGGUNAAN MARTABAT PALSU

DALAM TINDAK PIDANA MENGHADAPI KASUS HABIB	
PALSU	14
2.1 Pengertian Tindak Pidana.....	14
2.2 Pengertian Martabat	19
2.2.1 Pengertian Habib.....	21
BAB III DELIK PENGGUNAAN MARTABAT PALSU DAN TINDAK	
PIDANA ASAL USUL SESEORANG MENJADI TIDAK TENTU .	26
3.1 Aspek Hukum Pidana Penggunaan Martabat Dan Asal Usul Palsu.....	26
3.1.1 Kasus Penangkapan Habib Palsu	26
3.2 Unsur Delik Pidana dan Faktor Penggunaan Martabat Dan Asal Usul Palsu	28
3.2.1 Delik Pidana Penggunaan Martabat Dan Asal Usul Palsu	28
3.2.2 Faktor Penyebab Penggunaan Martabat Dan Asal Usul Palsu.....	33
3.3 Kualifikasi Tindak Pidana Terhadap Penggunaan Martabat dan Asal Usul Palsu Terhadap Habib-habib Palsu	40
3.4 Upaya Penyelesaian Terhadap Penggunaan Martabat dan Asal Usul Palsu	49
3.4.1 Penyelesaian Secara Penal	49
3.4.2 Penyelesaian Secara Non-Penal	53
BAB IV PENUTUP	57
4.1 Kesimpulan.....	57
4.2 Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA	59

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Keaslian Penelitian.....	7
----------------------------------	---